

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Kondisi Wilayah**

Kota Tegal adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah, yang terletak dibagian Barat laut, terbentang pada posisi 6° 50'-6° 53' Lintang Selatan dan 109° 08'-109° 10' Bujur Timur dan luas seluruhnya 39,24 km<sup>2</sup>. Kota Tegal memiliki karakteristik wilayah berupa wilayah daratan dan wilayah perairan laut dengan potensi ekonomi pertanian, perkebunan, perikanan tangkap, dan perdagangan dan jasa. Terdiri dari 4 (empat) kecamatan, yakni Kecamatan Tegal Barat, Tegal Timur, Tegal Selatan, dan Margadana dan terdiri dari 27 Kelurahan dengan total populasi penduduk sebanyak 292.778 jiwa yang terdapat pada Tabel II. 1. Berdasarkan Gambar II. 1, batas-batas wilayah Kota Tegal adalah sebagai berikut:

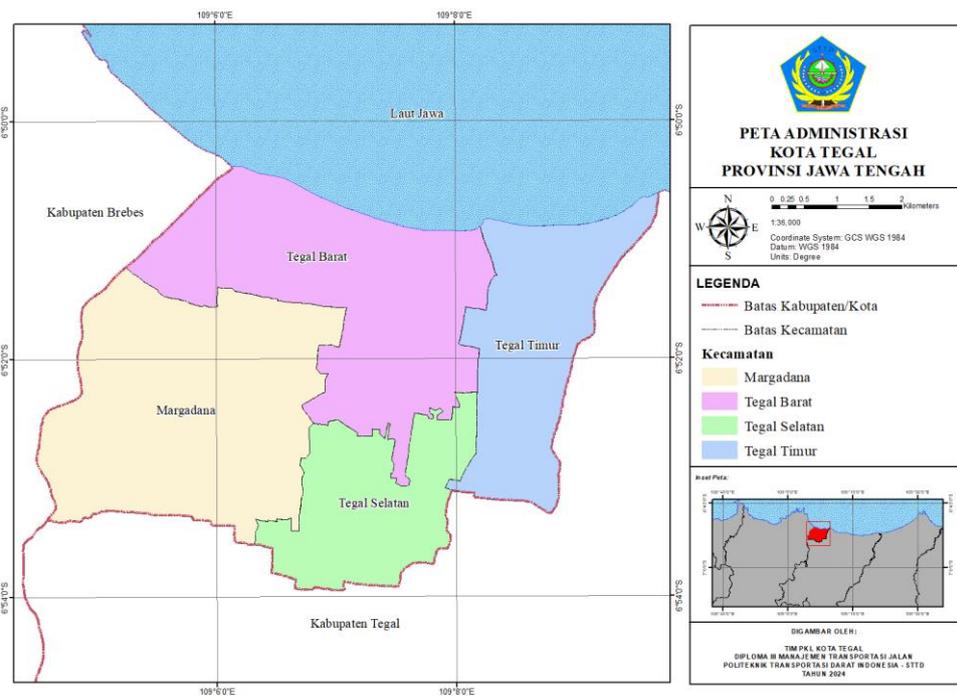
Sebelah Utara : Laut Jawa  
Sebelah Selatan : Kabupaten Tegal  
Sebelah Timur : Kabupaten Tegal  
Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

**Tabel II. 1** Data Jumlah Penduduk Per Kelurahan di Kota Tegal

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Tegal Barat	Pesurungan Kidul	6.346
2	Tegal Barat	Debong Lor	4.615
3	Tegal Barat	Kemandungan	3.847
4	Tegal Barat	Pekauman	7.821
5	Tegal Barat	Kraton	15.891
6	Tegal Barat	Tegalsari	23.513
7	Tegal Barat	Muarareja	8.195
8	Tegal Selatan	Kalinyamat Wetan	5.918
9	Tegal Selatan	Bandung	6.946
10	Tegal Selatan	Debong Kidul	6.240
11	Tegal Selatan	Tunon	7.395
12	Tegal Selatan	Keturen	5.489
13	Tegal Selatan	Debong Kulon	5.760
14	Tegal Selatan	Debong Tengah	14.607
15	Tegal Selatan	Randugunting	19.567

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH
16	Margadana	Kaligangsa	12.197
17	Margadana	Krandon	6.884
18	Margadana	Cabawan	6.503
19	Margadana	Kalinyamat Kulon	6.469
20	Margadana	Margadana	17.007
21	Margadana	Sumurpanggung	8.044
22	Margadana	Pesurungan Lor	6.089
23	Tegal Timur	Kejambon	13.908
24	Tegal Timur	Slerok	19.120
25	Tegal Timur	Panggung	32.283
26	Tegal Timur	Mangkukusuman	5.483
27	Tegal Timur	Mintaragen	16.641
<b>TOTAL</b>			<b>292.778</b>

Sumber: Disdukcapil Kota Tegal



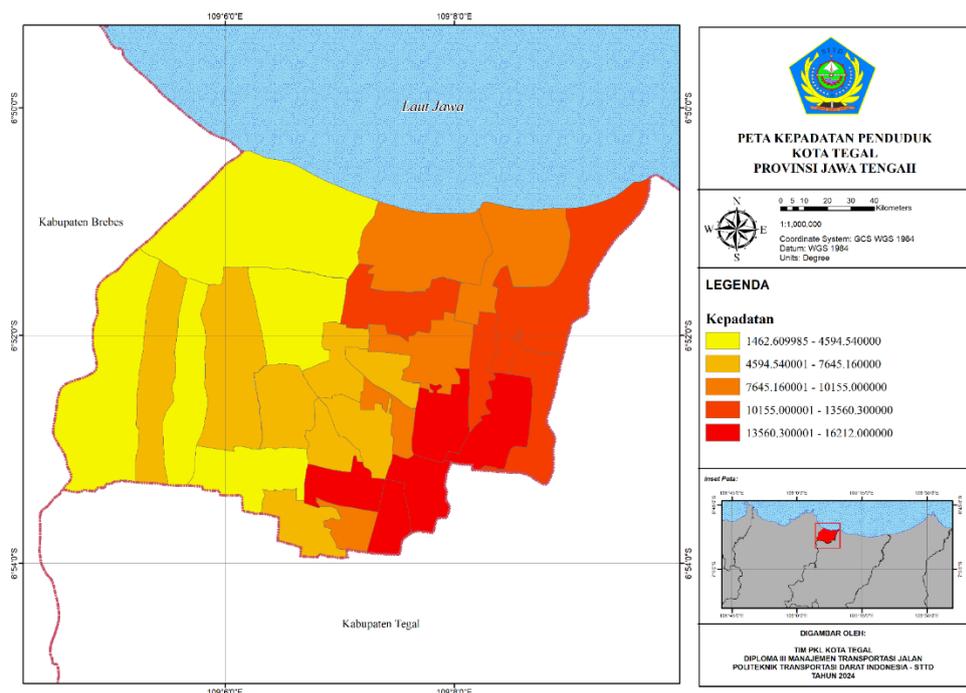
**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kota Tegal

Persebaran penduduk di Kota Tegal masih belum merata. Misalnya, di Kecamatan Tegal Timur memiliki luas wilayah 7,26 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 87.453 jiwa sehingga kepadatan penduduk di Kecamatan Tegal Timur adalah 12.043 jiwa/km<sup>2</sup>, hal ini berbeda dengan Kecamatan Margadana yang memiliki wilayah terluas dari semua kecamatan di Kota Tegal yaitu 13,29 km<sup>2</sup> yang dihuni oleh 63.193 jiwa

dengan kepadatan penduduknya adalah 4,754 jiwa/km<sup>2</sup>. Tabel II. 2 adalah tabel kepadatan penduduk Kota Tegal per kecamatan dan Gambar II. 2 merupakan peta kepadatan penduduk Kota Tegal.

**Tabel II. 2** Kepadatan Penduduk Kota Tegal Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Tegal Barat	70.228	12,32	5.701
2.	Tegal Selatan	71.922	6,38	11.274
3.	Margadana	63.193	13,29	4.754
4.	Tegal Timur	87.435	7,26	12.043
Total		292.778	39,25	



**Gambar II. 2** Peta Kepadatan Penduduk Kota Tegal

Tegal telah menjadi kota yang tumbuh secara ekonomi dengan cepat berkat sumber daya yang tersedia, potensi, dan fasilitas yang semakin baik. Kota Tegal juga menjadi magnet bagi komunitas sekitarnya. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tegal (RTRW) adalah penjabaran strategi dan arah

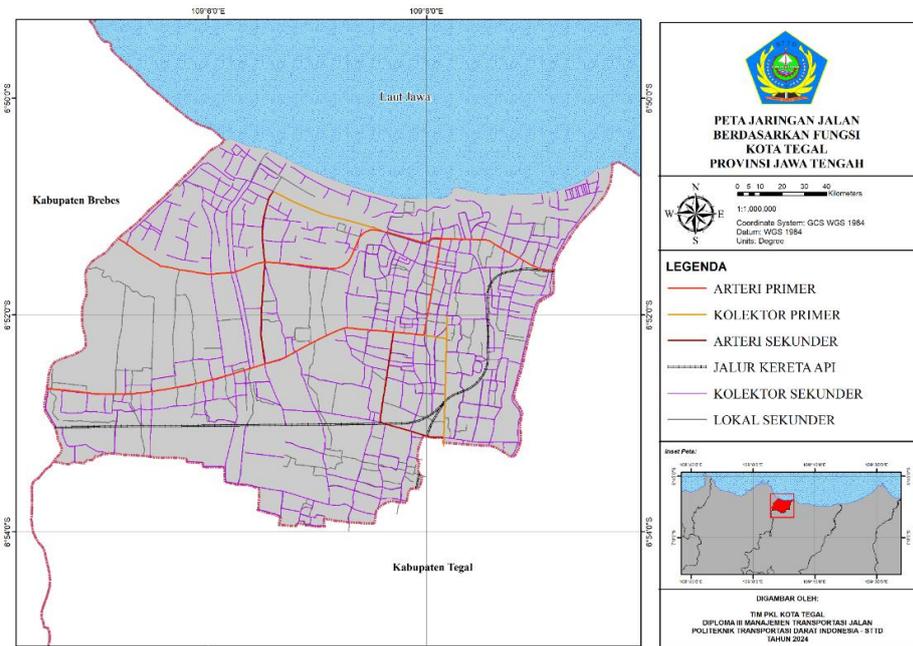
kebijakan pemanfaatan wilayah tata ruang nasional ke dalam struktur dan pola penggunaan lahan daerah. Dalam memanfaatkan pola penggunaan lahan khususnya Kota Tegal mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tegal Tahun 2011-2031.

Rencana pembangunan Kota Tegal yang mengarah pada pembangunan berkelanjutan tertuang dalam misi Kota Tegal yang ke-4 yaitu "Meningkatkan infrastruktur, transportasi publik, lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada energi terbarukan". Untuk mendukung misi ini maka perlu adanya identifikasi indikator-indikator yang mendukung transportasi perkotaan berkelanjutan.

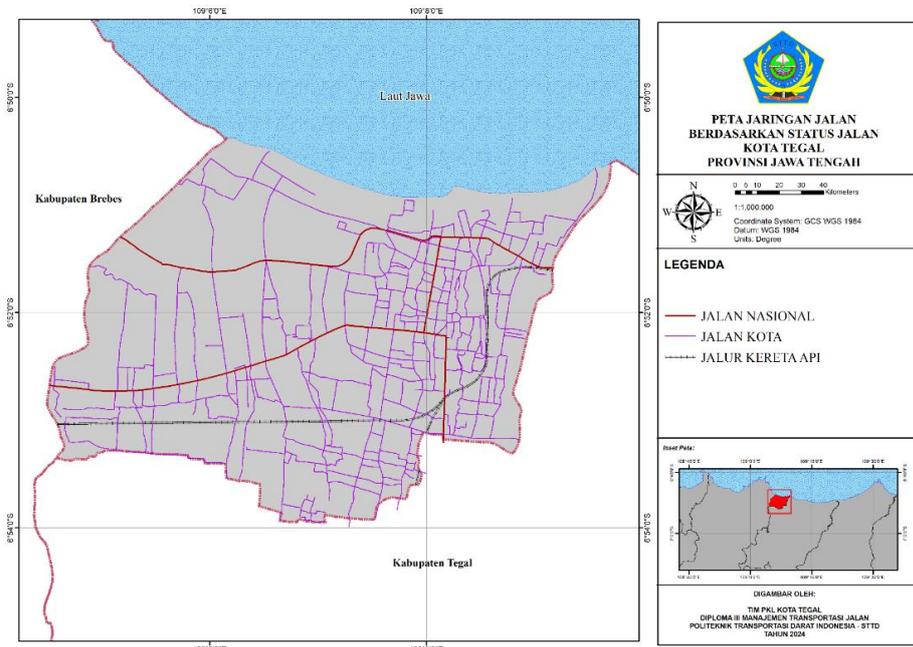
## **2.2. Kondisi Transportasi**

Kota Tegal adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah dengan posisi yang sangat strategis. Letaknya yang berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa menjadikannya titik penting dalam jaringan perekonomian dan transportasi nasional dari barat sampai ke timur (Jakarta – Tegal – Semarang – Surabaya) dan wilayah selatan Pulau Jawa (Jakarta – Tegal – Purwokerto – Surabaya) maupun sebaliknya. Oleh karena itu, kondisi transportasi yang diterapkan harus sesuai sehingga tidak menimbulkan dampak permasalahan di Kota Tegal.

Jaringan jalan di Kota Tegal terbagi atas 9 ruas jalan arteri primer, 3 jalan kolektor primer satu (JKP-1) status jalan nasional, 3 jalan kolektor primer 3 (JKP-3) status jalan kota, 4 jalan arteri sekunder, 56 jalan kolektor sekunder status jalan kota, dan 190 jalan lokal sekunder status jalan kota. Gambar II. 3 adalah peta jaringan jalan berdasarkan fungsi dan Gambar II. 4 adalah peta jaringan jalan berdasarkan status di Kota Tegal.



**Gambar II. 3** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi di Kota Tegal



**Gambar II. 4** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status di Kota Tegal

### 2.2.1. Jaringan Transportasi di Kota Tegal

Pelayanan angkutan umum dapat dibedakan dalam 2 (dua) kategori, yaitu angkutan kota dan angkutan perkotaan. Sarana transportasi umum utama adalah minibus yang disebut angkot (dari

kata 'angkutan' dan 'kota'). Angkot di operasikan secara pribadi oleh sopir, melayani 5 yang masih berjalan. Transportasi *online* seperti gojek dan grab juga banyak tersedia.

Kota Tegal memiliki 8 trayek angkutan umum perkotaan yang sekarang ini tersisa 5 trayek yang masih aktif. Dari trayek A1, Tegal – Pasar Bawang dan Tegal – Jatibarang sudah tidak beroperasi lagi. Namun pada trayek Tegal – Kemantran pada kondisi eksisting beroperasi sebagai angkutan sewa, dikarenakan tidak adanya *demand* penumpang pada trayek yang dilalui. Berdasarkan Tabel II. 3 dan Gambar II. 5 Kota Tegal memiliki trayek sebagai berikut:

**Tabel II. 3** Trayek Angkutan Perkotaan Kota Tegal

No	No. Trayek	Rute
1.	A1	Tegal – Pasar Bawang
2.	A2	Kaligangsa-Ps. Anyar
3.	Biru Telor	Terminal Tegal-Banjaran
4.	Kuning	Terminal Tegal-Slawi
5.	Kuning Atap Biru	Terminal Tegal-Dukuhturi
6.	Biru Atap Kuning	Terminal Tegal-Kemantran
7.	Hijau Strip Putih	Terminal Tegal – Pasar Bawang
8.	Hijau Strip Putih	Terminal Tegal – Jatibarang

Sumber: Renstra Dinas Perhubungan 2019-2024



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tegal

**Gambar II. 5** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kota Tegal

## 2.2.2. Prasarana Transportasi Umum

### 1. Terminal

Jaringan prasarana transportasi jalan terdiri atas simpul nyata terminal penumpang dan ruang lalu lintas, dimana terdapat penumpang menurut wilayah pelayanannya dikelompokkan menjadi:

- a. Terminal penumpang Tipe A berfungsi sebagai prasarana yang menyediakan fasilitas pertukaran angkutan perbatasan, regional, antar kota, pedesaan dan perkotaan.
- b. Terminal penumpang Tipe B melayani angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan angkutan pedesaan.
- c. Terminal penumpang Tipe C melayani angkutan umum angkutan pedesaan.

Kota Tegal hanya mempunyai Terminal penumpang Tipe A yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo.

### 2. Halte

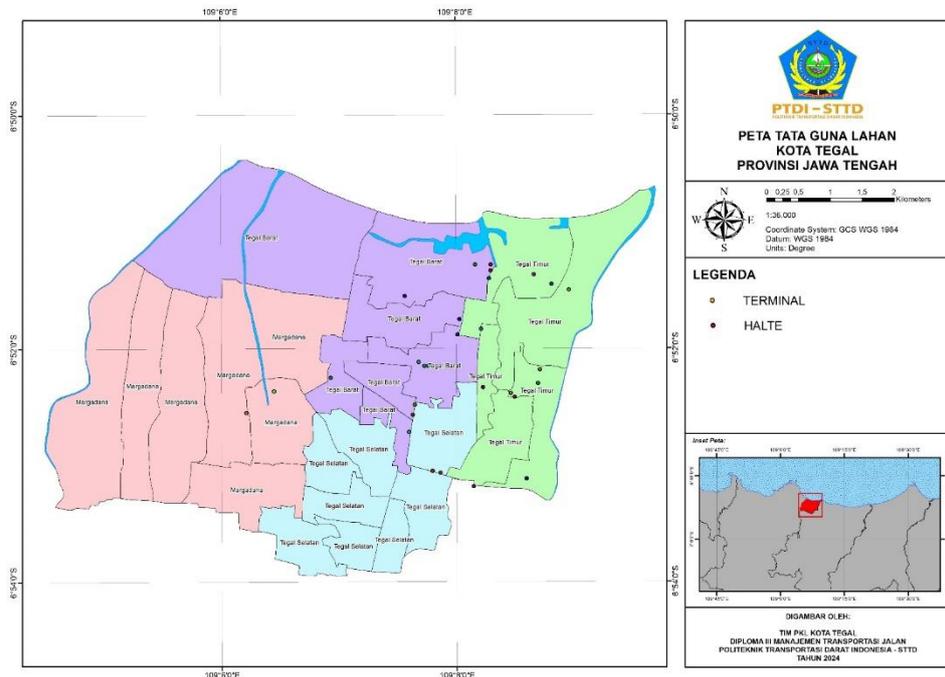
Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Kota Tegal memiliki 28 halte yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan umum dan tempat naik dan turun penumpang angkutan umum yang disajikan dalam Tabel. Gambar II. 6 merupakan peta titik terminal dan halte di Kota Tegal.

**Tabel II. 4** Daftar Titik Terminal dan Halte di Kota Tegal

No.	Nama Halte
1.	Halte Balai Kota Lama 1
2.	Halte Balai Kota Lama 2
3.	Halte Gajah Mada 2
4.	Halte MAN
5.	Halte Margadana
6.	Halte Martoloyo 1

<b>No.</b>	<b>Nama Halte</b>
7.	Halte Martoloyo 2
8.	Halte Mayjen Sutoyo 1
9.	Halte Mayjen Sutoyo 2
10.	Halte Muhammadiyah
11.	Halte Pasar Pagi
12.	Halte Pasar Randu Gunting
13.	Halte Pegadaian
14.	Halte Poltran
15.	Halte SMA 1
16.	Halte SMA 3
17.	Halte SMK 1 Tegal
18.	Halte SMK 3 Tegal
19.	Halte SMP 6
20.	Halte SMP 7
21.	Halte SMP 9
22.	Halte SMP Muhammadiyah
23.	Halte SMPN 2
24.	Halte Sultan Agung
25.	Halte Lapas
26.	Halte Yos Sudarso 1
27.	Halte Kapten Sudibyo
28.	Halte Kapten Sudibyo 2

*Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tegal*



**Gambar II. 6** Peta Titik Lokasi Terminal dan Halte Kota Tegal

### 2.3. Kondisi Iklim

Letak geografis Kota Tegal membuat iklimnya menjadi tropis kering, dengan suhu berkisar antara 26,4°C-29,7°C. suhu tertinggi mencapai 34°C dan suhu terendah 24,2°C. Skala kualitas udara di Kota Tegal tergolong masih baik dengan kualitas udara secara umum dapat diterima bagi sebagian besar orang.

Dampak sistem transportasi terhadap lingkungan sangat signifikan, menghasilkan emisi gas rumah kaca yang disumbangkan dari sektor transportasi berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Kota Tegal mencapai 173,29 Gg (giga gram) dengan parameter dari CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, dan N<sub>2</sub>O.

### 2.4. Tingkat Kecelakaan

Data kecelakaan yang diperoleh dari kepolisian berdasarkan tingkat fatalitasnya diketahui jumlah kejadian lalu lintas tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan korban meninggal dunia sebanyak 28 korban. Tabel II.4 merupakan data kecelakaan lalu lintas selama 5 tahun terakhir.

**Tabel II. 5** Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Kejadian	Korban			Jumlah Korban	Kerugian Material (Rp)
		MD	LB	LR		
2019	292	23	0	352	375	116.360.000
2020	228	18	0	253	271	56.200.000
2021	272	31	0	295	326	73.750.000
2022	386	38	0	410	448	191.080.000
2023	369	28	0	431	459	168.400.000

*Sumber: Satlantas Polres Kota Tegal*